

PEMBELAJARAN BILANGAN PECAHAN DI SEKOLAH DASAR: *Systematic Literatue Review*

Ghina Zakiyyah Sujana^{*1}, Devi Sophia Febriyani², Nadya Cahya Danyati³ Dede Salim Nahdi⁴
¹²³⁴Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Majalengka

Corresponding Author^{*}:

Ghina Zakiyyah Sujana,
Ghinazakiyyah00746@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar,
Universitas Majalengka,
Jl. K.H Abdul Halim No. 103,
Majalengka, Indonesia.

Contact Person: 0812-xxxx-xxxx

Informasi Artikel:

Diterima 2 Juni, 2022
Direvisi 10 Juni, 2022
Diterima 20 Juni, 2022

ABSTRACT

In elementary school there are fractions which are one of the mathematics materials taught to students. Fractional numbers are numbers that consist of two parts, namely the number as the numerator and the number as the denominator where the two parts of the number are separated by a slash symbol (/). The format for writing fractions is as follows: where "A" is the divisor/number and "B" is the divisor (Muchlis, A.N 2018). However, from several research results that have been carried out, it shows that students still have difficulty in learning the material of fractions. The research method chosen in this study is the SLR (Systematic Literature Review) method. Data collection was carried out by documenting and reviewing all articles related to fractional learning in the 2017–2020 period. The articles used in this study were 30 journal articles obtained from Google Scholar, Sinta, and Garuda. This study aims to conduct a literature review of learning fractions in elementary schools. Based on this research, it was found that the learning model that is widely applied in learning fractions is the Mathematics Realistic Education learning model and the learning media used is folding paper learning media (Origami). By studying fractions using the Mathematics Realistic Education learning model and folding paper learning media (Origami) can improve student learning outcomes in elementary school.

Keywords: learning, fractions.

How to Cite:

Sujana, Ghina Zakiyyah., Febiyani, Devi Sophia., Danyati., Nadya Cahya., & Nahdi., Dede Salim. (2022). Pembelajaran Bilangan Pecahan di Sekolah Dasar. *Papanda Journal of Mathematics and Sciences Research (PJMSR)*, 1(1), 2022.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari pada setiap jenjang pendidikan dasar. Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 untuk satuan Pendidikan dasar dan menengah bahwa matapelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik dengan kemampuan berpikir, logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa memiliki kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah dan kompetitif (Unaenah, E., & Sumantri, M. S. 2019).

Matematika merupakan pendidikan dasar berbagai bidang serta banyak alasan yang menunjukkan bahwa matematika sangat berguna dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari (Sidabutar, 2018). Peserta didik mampu menerapkan tujuan pendidikan matematika dalam kehidupan sehari-hari, mengaplikasikannya, menjadikan matematika bagian penting dalam kehidupan peserta didik seperti transaksi jual- beli, menghitung luas bangunan, dan

lain sebagainya untuk ketercapaian pendidikan Matematika. Pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar perlu adanya perhatian yang lebih serius, pasalnya pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan peletak konsep dasar yang dijadikan landasan belajar pada jenjang berikutnya (Efendi A, dkk. 2021).

Salah satu materi ajar yang diberikan dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah materi bilangan pecahan. (Karso.2004) berpendapat bahwa pecahan adalah bilangan yang dapat dilambangkan a/b , a dinamakan pembilang dan b dinamakan penyebut di mana a dan b bilangan bulat dan $b \neq 0$. Bentuk a/b juga dapat diartikan $a : b$ (a dibagi b) (Unaenah, E., & Sumantri, M. S. 2019). Pecahan merupakan prinsip dasar dalam matematika yang memiliki beberapa penerapan di dunia nyata. Banyak sekali permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang dapat dipecahkan dengan konsep pecahan contohnya pembagian kue/roti sama banyak. Oleh karena itu, dengan mempelajari pecahan, diharapkan siswa mampu menyelesaikan suatu permasalahan yang berhubungan dengan pecahan dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari.

Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai ketidak mampuan anak dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru (Yeni, 2015). Sejalan dengan pendapat Panggabean dan Tamba (2020) menyatakan kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana anak mengalami kegagalan dipelajari tertentu. Masalah kesulitan dalam belajar merupakan masalah umum yang dapat terjadi di dalam kegiatan pembelajaran, karena aktivitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya berjalan dengan baik. Kesulitan belajar dapat terjadi pada siswa yang mempelajari operasi hitung bilangan pecahan, ini disebabkan karena kurangnya pemahaman konsep, prinsip dan operasi matematika. Hal ini didukung Dewi (2020) dan Nasiruudin (2019) dalam penelitiannya. Adapun solusi yang dapat diberikan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menyelesaikan operasi hitung pecahan yaitu sebaiknya cara mengajar guru lebih ditingkatkan lagi. Dalam proses pembelajaran sebaiknya guru menggunakan metode yang lebih bervariasi. Penggunaan media dan alat peraga juga sangat diperlukan sehingga siswa bisa memahami konsep pecahan dengan baik dan siswa mendapatkan contoh nyata dalam pembelajaran Ibrahim, R. Y., Arsyad, A., & Katili, N. (2022).. Hal ini sejalan dengan pendapat Asyhar (2012) “Materi yang bersifat abstrak biasanya sukar dipahami oleh siswa tanpa bantuan alat peraga. Dengan melihat, meraba, menggunakan alat peraga tingkat keabstrakan suatu materi bisa dikurangi sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik” (Ashyar, A. Rayandra. 2012) . Sehingga dengan demikian siswa diharapkan dapat lebih bersemangat dalam belajar serta siswa dapat lebih memahami materi pelajaran yang diajarkan sehingga siswa tidak lagi menemukan kesulitan dalam menyelesaikan operasi hitung pecahan.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan sintesis pembelajaran matematika pada materi bilangan pecahan di sekolah dasar secara lebih luas. Tujuannya adalah menggambarkan penggunaan pendekatan, model, strategi, dan media pembelajaran yang digunakan serta kemampuan siswa yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran bilangan pecahan di sekolah dasar berdasarkan kajian dari artikel-artikel yang dipublikasi melalui prosiding seminar dan jurnal nasional serta internasional pada rentang tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari hasil studi penelitian ini di antaranya (1) memperluas pengetahuan terkait pendekatan, model, strategi, dan media pembelajaran yang digunakan serta kemampuan yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran pecahan di SD, dan (2) referensi/sumber rujukan untuk studi ataupun penelitian selanjutnya. (3) Bisa memberikan inovasi yang baru mengenai pendekatan, model, strategi, dan media pembelajaran khususnya materi bilangan pecahan.

METODE PENELITIAN

Artikel ilmiah ini disusun dengan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Dalam bahasa Indonesia disebut tinjauan pustaka sistematis adalah metode literature review yang mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, serta menafsirkan semua penelitian yang tersedia. Dengan metode ini peneliti melakukan review dan mengidentifikasi jurnal - jurnal secara terstruktur yang pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan (Triandini, Jayanatha, Indrawan, Werla Putra, & Iswara, 2019). Untuk merampungkan penelitian ini, peneliti mengumpulkan artikel jurnal dari Google Scholar, Garuda, SINTA, dan DOAJ (Afsari, S., Safitri, I., Harahap, S. K., & Munthe, L. S. (2021)).

Selanjutnya dilakukan ekstraksi terhadap seluruh artikel yang ditemukan. Hanya artikel yang relevan dan memenuhi kriteria inklusi disertakan dalam tahapan analisis. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian, selanjutnya ditetapkan kriteria inklusi sebagai berikut: 1) Artikel merupakan hasil penelitian pendidikan matematika materi pecahan di sekolah dasar. 2) Artikel dipublikasi pada rentang tahun 2017-2020

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Penelitian tentang pembelajaran pecahan di SD

No	Penelitian dan Tahun	Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Wardana, M. Y. S. (2019)	Jurnal Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar	Metode penelitian eksperimen	pembelajaran dengan menggunakan Realistic Mathematic Education (RME) berbantu media pizza pecahan lebih baik, karena rata-rata nilai posttest menjadi lebih tinggi dibandingkan rata-rata akhir pretest tanpa menggunakan model model Realistic Mathematic Education (RME) berbantu media pizza pecahan.
2.	Ardina, F. N., Fajriyah, K., & Budiman, M. A. (2019).	Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran	Metode penelitian kuantitatif	Model <i>mathematics realistic education</i> , dengan menggunakan media manipulative dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran.
3.	Warsito, Yeni	Jurnal Pendidikan	Metode <i>design research</i>	Menggunakan media Pizza, lintasan-lintasan belajar yang dilalui siswa
	Nuraini Dan Sukirwan (2019)	Jurnal Matematika		melalui dari penggunaan konteks pizza dalam mengenal pecahan dan pecahan senilai.

4.	Ananda, R. (2018).	Cendekia Jurnal Pendidikan Matematika	Metode penelitian Tindakan Kelas	Model <i>mathematics realistic education</i> meningkatkan hasil belajar siswa.
5.	Nailun Najiyyah, Silviana Nur Faizah (2019),	Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Metode Penelitian Tindakan Kelas	Menggunakan media origami/kertas lipat dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
6	Elyawati, E., Wahyudi, W., & Chamdani, M. (2017).	Jurnal Kalam Cendekia	Metode Penelitian Kualitatif	Penerapan Pendekatan <i>Realistik mathematics</i> menggunakan media kertas lipat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa dan presentase siswa meningkat.
7	Sari, Y. P., & Wasitohadi, W. (2018).	Jurnal Pendidikan Berkarakter	Metode Penelitian Tindakan Kelas	Penbelajaran menggunakan Model Problem Based Learning berbantuan papan pecahan terbukti dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, juga mempermudah guru dalam penyampaian materi.
8	Anugraini, A. P., & Kurniawati, A. (2020).	Jurnal Pendidikan dan Riset Matematika	Metode Penelitian Tindakan Kelas	Model PAKEM membuat siswa menjadi terbuka dalam belajar matematika, menjadi lebih percaya diri dan termotivasi sehingga mengalami peningkatan hasil belajarsiswa.
9.	Ratnasari, Y., Karlimah, K., & Elan, E. (2018)	Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Metode Quasi Eksperimental Design.	Media Pop-Up Book, yang digunakan membantu meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap bilangan pecahan.
10.	Iriani, T. (2019).	Nusantara : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial	Metode Dokumentasi, Observasi, dan Tes Evaluasi	Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
11	Yelisa, M. (2017).	Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus	Eksperimen dalam bentuk SSR yang digunakandesain	Media batang cuisenare, meningkat kemampuan pemahaman siswa dalam pecahan yang mempunyai kesulitan belajar
			A-B-A	

12	Latri, Ahmad Syawauddin, Amrah (2019)	Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan	Metode penelitian desain	Menjadikan suasana pembelajaran berlangsung secara efektif yang menjadikan minat belajar siswa meningkat.
13	Shoimah, R. N. (2020).	Jurnal Pendidikan Dasar Islam	Metode penelitian deskriptif kualitatif	Penerapan media konkret pada materi pecahan dapat membantu siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan pemahaman konsep pecahan
14	Miky Amanul Ardhiyah, Elvira Hoesein Radia (2020)	Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan	Metode penelitian dan pengembangan (R&D)	Pentingnya media Adobe Flash karena bisa memberikan gambaran nyata pada siswa pada materi pecahan
15	Restu, N. K., Ruqoyyah, S., & Samsudin, A. (2020).	Jurnal Pendidikan Dasar	Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif	Skenario dan implementasi kemampuan matematis bilangan pecahan menggunakan model <i>project based learning</i> sangat baik.
16	Murtini (2020)	Jurnal Pendidikan Riset dan Konseptual	Metode Penelitian Tindakan Kelas	Dengan media kertas lipat dalam pembelajaran materi bilangan pecahan dapat meningkatkan prestasi siswa.
17	Ilahiyah, N., Yandari, I. A. V., & Pamungkas, A. S. (2019).	Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar	Metode penelitian Research and Development (R&D)	Dengan menggunakan model PAKEM menjadikan hasil belajar pada siswa meningkat.
18.	Natsir, S. R., & Samritin, S. (2020).	Jurnal penelitian Hukum dan Pendidikan	Metode penelitian Tindakan kelas	Dengan menggunakan model student team achievement division dapat meningkatkan KPM dan minat belajar matematika kepada siswa.
19.	Vitoria, L., & Akhwilla, V. V. (2018).	Jurnal Pesona Dasar	Metode penelitian tindakan kelas	Melalui model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) dapat meningkatkan keseriusan siswa dalam belajar dan pemahaman mereka terhadap

				materi pecahan.
20.	Dhosa, P. Y. (2018).	Jurnal Dinamika Sains	Metode penelitian Tindakan kelas	Model Problem Solving, mampu meningkatkan hasil belajar siswa, dan juga menimbulkan motivasi pada siswa.
21.	Khasanah, U., & Wijayanti, A. (2019).	Jurnal Pendidikan	Metode Kuantitatif dengan desain true experimental	Model pembelajaran <i>Course Review Horay</i> , meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi pecahan
22.	Setiawan, Y. U., Yandari, I. A. V., & Pamungkas, A. S. (2020).	Jurnal Keilmun dan KEPENDIDIKAN DASAR	Metode penelitian Research and Development (R&D)	media pembelajaran kartu domino pecahan layak digunakan dalam materi pecahan di kelas IV dan dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik kelas IV pada materi pecahan.
23.	Komala, Y., Supriyati, Y., & Murtadho, F. (2018).	Jurnal Numeracy	Metode penelitian Tindakan (action research)	Dengan menggunakan model realistic mathematics education (RME) dapat meningkatkan aktivitas siswa dan pemahaman konsep pecahan pada materi pembelajaran matematika materi pecahan dengan respon positif dari siswa.
24.	Indriani, A. (2018).	Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika	Metode tes, wawancara dan dokumentasi	Penggunaan blok pecahan pada materi pecahan pada siswa kelas V Sekolah Dasar meningkatkan antusias belajar siswa.
25.	Marno, M., & Wardaniyah, N. (2020).	Jurnal Pendidikan Dasar Borneo (Judikdas Borneo)	Metode penelitian tindakan kelas (PTK)	Terjadi peningkatan hasil belajar matematika pada materi operasi hitung pecahan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Number Head Together</i>
26.	Pauweni, K. A., & Iskandar, M. E. B. (2020).	Jurnal Ilmiah Matematika, Sains dan Teknologi	Metode penelitian tindakan kelas	pembelajaran menggunakan model Problem-Based Learning dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi Bilangan Pecahan
27.	Mulyawati, E. (2019).		Metode Penelitian Tindakan Kelas	Penggunaan media kartu pecahan dapat meningkatkan hasil belajar materi membandingkan pecahan sederhana siswa kelas III SD Negeri 3 Karangsari.

28.	Afriansyah,	Jurnal	Metode	Dengan menggunakan model MRE
	E. A. Mosharafa (2017).		Penelitian Design Research	dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar dan mengelola pebelajaran bagi guru.
29.	Tarigan, D., Rangkuti, I., & Siregar, A. (2018).	ESJ (Elementary School Journal)	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan model Realistic Mathematics Education (RME).
30.	Pipit Fitriani, Rahmat Permana, Mohammad Fahmi Nugraha (2019).	Jurnal of Elementary Education	Metode penelitian Pre Experimental Design	RME dengan teknik pair checks memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar pecahan pada Mata Pelajaran Matematika.

Data pada table 1 selanjutnya dikelompokkan berdasarkan Model/strategi pembelajaran yang digunakan, media pembelajaran yang digunakan, dan kemampuan siswa yang dikembangkan dalam pembelajaran pecahan di sekolah dasar dalam pembelajaran pecahan di Sekolah Dasar. Hasil pengelompokkan dapat dilihat pada table 2.

Tabel2.Model strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran pecahan di sekolah dasar.

No	Model/strategi pembelajaran	Jumlah
1	Model <i>Mathematics Realistic Education</i>	8
2	Model PAKEM	2
3	Model kooperatif tipe jigsaw	1
4	Model <i>project based learning</i>	1
5	Model <i>student team achievement division</i>	1
6.	Model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i>	2
7.	Model <i>Problem Solving</i>	1
8.	Model pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	1
10.	Model <i>Problem Based Learning</i>	2

Dari data hasil penelitian pada tabel 1, diketahui model pembelajaran Mathematics Realistic Education lebih banyak digunakan dalam pembelajaran pecahan di sekolah dasar. Model pembelajaran Mathematics Realistic Education dijadikan solusi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran pecahan, sebagaimana diungkap dalam

penelitian yang dilakukan oleh Fadila, Khusnul, dan Arief (2019), Rizki (2018), dan Fitriani, Permana, dan Fahmi (2019).

Tabel 3. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran pecahan di Sekolah Dasar

No	Media Pembelajaran	Jumlah
1	Media pizza	2
2	Media origami	3
3	Media manipulative	1
4	Media papanpecahan	1
5.	Media Pop-Up book	1
6.	Media batangcuisenaire	1
7.	Media blokpecahan	2
8.	Media Konkrit	1
9.	Media Adobe Flash	1
10	Media Kartu Pecahan	1
11.	Puzzel Pecahan	1
12.	Roda Pecahan	2
13.	Kartu Domino	1

Dari data hasil penelitian pada tabel 1, diketahui media pembelajaran Origami lebih banyak digunakan dalam pembelajaran pecahan di sekolah dasar. Media pembelajaran Origami dijadikan solusi untuk meningkatkan hasil siswa dalam pembelajaran pecahan, sebagaimana diungkap dalam penelitian yang dilakukan oleh Nailun Najiyah, Siviana Nur Faizah (2019), dan Murtini (2020).

Tabel 4. Kemampuan matematis yang dikembangkan dalam pembelajaran pecahan di Sekolah Dasar

No	Kemampuan matematis yang dikembangkan	Jumlah
1	Pemahaman siswa	8
2	Prestasi belajar	2
3	Hasil belajar	15
4.	Aktifitas	4
5.	Peningkatan minat siswa	4
6.	Kemampuan Representasi	1
7.	Motivasi belajar	1
8.	Kreatifitas	2
9.	KPM	1
10.	Konsentrasi	1

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah kami lakukan terkait pembelajaran pecahan di sekolah dasar. Kami telah merangkum dan menganalisis artikel yang telah kita kumpulkan menghasilkan bahwa, model pembelajaran Mathematics Realistic Education merupakan model pembelajaran yang banyak digunakan sebanyak 8 artikel menyebutkan bahwa Mathematics Realistic Education sangat cocok digunakan untuk pembelajaran Pecahan di Sekolah dasar. Media pembelajaran merupakan alat bantu guru dalam memberikan pembelajaran, dalam rangkuman dan analisis artikel kita menunjukkan bahwa media kertas lipat/origami merupakan media yang cocok untuk pembelajaran Pecahan di Sekolah Dasar dimana terdapat 3 artikel yang menyebutkan hal seperti itu. Setiap model dan media pastinya mempunyai kemampuan sistematis yang dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran dari hasil rangkuman dan analisis kami sangat banyak peneliti yang mengembangkan kemampuan sistematis berupa Hasil Belajar, sebanyak 15 artikel yang menyatakan bahwa mereka mengembangkan hasil belajar dalam pembelajaran pecahan.

SARAN

Penulis menyadari bahwa artikel penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi pembelajaran bagi penulis untuk dapat memperbaiki.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, E. A. (2017). Desain Lintasan Pembelajaran Pecahan melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 463-474.
- Afsari, S., Safitri, I., Harahap, S. K., & Munthe, L. S. (2021). Systematic Literature Review: Efektivitas Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Matematika. *Indonesian Journal Of Intellectual Publication*, 1(3), 189-197.
- Ananda, R. (2018). Penerapan pendekatan realistics Mathematics Education (RME) Untuk meningkatkan Hasil Belajarmatematikasiswasekolah Dasar. *Jurnal cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 125-133.
- Anugraini, A. P., & Kurniawati, A. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Materi Pecahan Dengan Model Pembelajaran Pakem Siswa Sekolah Dasar. *Prismatika: Jurnal Pendidikan Dan Riset Matematika*, 3(1), 31-38.
- Ardina, F. N., Fajriyah, K., & Budiman, M. A. (2019). Keefektifan Model Realistic Mathematic Education Berbantu Media Manipulatif terhadap Hasil Belajarmatematika Pada Materi Operasipecahan. *Jurnalpedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 151-158.
- Dasar Borneo, 2(1), 66-73
- Dhosa, P. Y. (2018). Penggunaan Model Problem Solving Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Materi Pecahan Siswa Kelas V Sdi Malanusa. *Optika: Jurnal Pendidikan Fisika*, 2(1), 27-32.

- Efendi, A., Fatimah, C., Parinata, D., &Ulfa, M. (2021). Pemahaman Gen Z Terhadap Sejarah Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 9(2), 116-126.
- Elyawati, E., Wahyudi, W., &Chamdani, M. (2017). Penerapanpendekatan Realistic Mathematics Education Dengan Media Kertaslipat Dalam Peningkatanpembelajaranpecahan Di Kelas Iv Sd Negeri 1 Kuwayuhantahunajaran 2016/2017. *Kalam Cendekiapgsdkebumen*, 5(3.1).
- Ibrahim, R. Y., Arsyad, A., & Katili, N. (2022). Analisis Kesulitan Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Pecahan Kelas 5 Sekolah Dasar. *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 12-18.
- Ilahiyah, N., Yandari, I. A. V., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengembangan Modul Matematika Berbasis Pakem Pada Materi Bilangan Pecahan Di SD. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 6(1), 49-63.
- Indriani, A. (2018). Penggunaan Blok Pecahan Pada Materi Pecahansekolah Dasar. *Jipmat*, 3(1).
- Iriani, T. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Pecahan. *NUSANTARA*, 1(2), 1-10.
- Isna Zulfa Arintasari¹, Intan Rahmawati, Sukamto (2019), Keefektifan Media Rodapecahanberbantu Model Realistic Mathematic Education (RME) Pada Mata Pelajaran Matematika (Online), Diakses 15 Maret 2022
- Khasanah, U., &Wijayanti, A. (2019). Keefektifan Model Course Review Horay (CRH) Berbantu Media Kartupecahanterhadap Hasil Belajarmatematika. *Indonesian Journal Of Educational Research And Review*, 2(1).
- Komala, Y., Supriyati, Y., & Murtadho, F. (2018). Meningkatkan Pemahaman Konsep Pecahan Melalui Pendekatan Realistic Mathematicseduction (Rme) Pada Pelajaran Matematika Kelas V Di Sdit Ypi “45” Bekasi. *Numeracy*, 5(2), 134-145.
- Latri, Ahmad Syawaudidin, Amrah (2019), Pengaruhpenggunaan Media Blok Pecahanterhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Matematikasiswakelas III SD Komplekslariang Bangi Kecamatan Makassar Kota Makassar, (Online), Diakses 15 Maret 2022
- Made, S. I. (2018). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Operasi Hitung Pecahan Siswa Sekolah Dasar. *International Journal Of Elementary Education*, 2(2), 144-155.
- Marno, M., &Wardaniyah, N. (2020). Peningkatan Hasil Belajarmatematika Materi Pecahandenganmenggunakan Model Number Head Together. *Jurnal Pendidikan*

- Miky Amanul Ardhiyah, Elvira Hoesein Radia (2020), Pengebangan Media Berbasis Adobe Flash Materi Pecahan matematika untuk meningkatkan Hasil Belajar, (Online)Diakses 15 Maret 2022
- Muchlis, A. N. (2018). Pengaruh Hasil Belajar Siswa Materi Operasi Bilangan Pecahan Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Persoalan Ilmu Faro'id Kelas Xi Ips Ma Unggulan Bandung Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018.
- Mulyawati, E. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajarpecahansederhanamelalui Media Kartupecahan (Doctoral Dissertation, Institut Pendidikan Indonesia Garut)
- Murtini (Oktober 2020), Peningkatanprestasibelajarmatematika Materi Bilanganpecahansenilaimealui Media Kertaslipat, (Online), Diakses 16 Maret 2022
- Nailun Najiyah, Silviana Nur Faizah (2019), Media Kertaslipatsebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajarmatematika Materi Pecahansederhana Pada Kelas IV Di Murni Sunan Drajatlamongan, (Online), Diakses 15 Maret 2022
- Natsir, S. R., & Samritin, S. (2020). Implementasi model problem-based learning seting student team achievement division dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan minat belajar matematika. Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan, 19(1), 955-968.
- Nurhikmayati, I. (2019). Implementasi STEAM Dalam Pembelajaran matematika. Jurnal Didactical Mathematics, 1(2), 41-50.
- Pauweni, K. A., & Iskandar, M. E. B. (2020). Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Model Problem-Based Learning Pada Materi Bilangan Pecahan. Euler: Jurnal Ilmiah Matematika, Sains Dan Teknologi, 8(1), 23-28.
- Pipit Fitriani, Rahmat Permana, Mohammad Fahmi Nugraha (20 Desember 2019), Pengaruh Realistic Mathematic Education (RME) Dengan Teknik Pair Cheks Pada Materi Pecahanterhadapprestasisiswa SD, (Online),Diakses 15 Maret 2022
- Ratnasari, Y., Karlimah, K., & Elan, E. Pengaruh Media Buku Pop-Up Bilanganpecahanterhadappeningkatanpemahamansiswatentangkonsep Dasar Pecahan Di Kelas III Sekolah Dasar. PEDADIDAKTIKA: Jurnalilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 5(3), 203-214.
- Restu, N. K., Ruqoyyah, S., & Samsudin, A. (2020). Kemampuanrepresentasimatematisbilanganpecahan Pada Siswakelas III SD

Dengan menggunakan Model Project Based Learning. COLLASE (Creative Of Learning Students Elementary Education), 3(3), 73-81.

Sari, Y. P., & Wasitohadi, W. (2018). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Papan Pecahan Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Muatan Pelajaran Matematika Siswa Kelas 4 Sd N Kopek Kecamatan Godong. Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter, 1(1), 166-173.

Setiawan, Y. U., Yandari, I. A. V., & Pamungkas, A. S. (2020). Pengembangan Kartu Domino Pecahan Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di Kelas Iv Sekolah Dasar. Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar, 12(1), 1-12.

Shoimah, R. N. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran konkrit untuk meningkatkan aktifitas belajar Dan Pemahaman konsep pecahan Mata Pelajaran Matematika siswa kelas III MI Ma'arif Nu Sukodadi-Lamongan. MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 3(1), 1-18.

Sidabutar, R. (2018). Hasil Belajar Matematika Siswa Ditinjau Dari Kebiasaan Belajar Dan Lingkungan Belajar. Jurnal Pendidikan, 19(2): 98-108.
<https://doi.org/10.52850/jpn.v19i2.913>.

Suciati, I. (2020). Penggunaan Metode “Perang Mental Matematika” Dengan menggunakan Media Kartu Pecahan Pada Materi Penjumlahan Bilangan Pecahan. Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 3(1), 35-42.

Tarigan, D., Rangkuti, I., & Siregar, A. (2018). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME) PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS V SDS SALSA CINTA RAKYAT. ELEMENTARY SCHOOL JOURNAL PGSD FIP UNIMED, 8(4), 242-259.

Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review Untuk Identifikasi Platform Dan Metode Pengembangan Sistem Informasi Di Indonesia. Indonesian Journal Of Information Systems, 1(2), 63-77.

Unaenah, E., & Sumantri, M. S. (2019). Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Pada Materi Pecahan. Jurnal basicedu, 3(1), 106-111.

Vitoria, L., & Akhwilla, V. V. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pecahan Di Kelas V SDN 2 Banda Aceh. Jurnal Pesona Dasar, 6(2).

Wardana, M. Y. S. (2019). Implementasi Model Rme Dengan Media Pizza Pecahan Terhadap Hasil Belajar Kognitif Matematika Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar), 9(1), 69-78.



Warsito, Yeni Nuraini Dan Sukirwan (31 Januari 2019), Desain Pembelajaran pecahan melalui pendekatan realistik Di Kelas V, Jurnal Pendidikan Matematika, (Online), Diakses 15 Maret 2022

Yelisa, M. (2017). Meningkatkan kemampuan penjumlahan bilangan pecahan sederhana melalui Media Batang Cuisenaire Bagi Anak Berkesulitan belajar X (Single Subject Research Di Kelas V SD Negeri 18 Koto Luar Padang). Jurnal penelitian Pendidikan Khusus, 4(3).